

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (*PBL*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI TUAH KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

<sup>1</sup>Arni Marina Sapitri, <sup>2</sup>Salmiah

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email : [salmiah@uin-suska.ac.id](mailto:salmiah@uin-suska.ac.id)

### **Abstrak**

*Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah di dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* yang dilakukan dua kelas, yaitu kelas Eksperimen dan kelas kontrol dengan desain *posttest*. Adapun tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMA Negeri Tuah Kemuning. Subjek Penelitian Adalah Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri Tuah Kemuning. Sedangkan Objek Penelitian Ini Adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri Tuah Kemuning tahun pelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 72 yang terdiri dalam 2 kelas yaitu kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2. Teknik pengumpulan data ada tiga yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi penerapan pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan persentase sebesar 96,8%. Hasil pengujian hipotesis sample test (uji hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi  $0.011 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

*Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar*

### **Abstract**

*Problem Based Learning (PBL)* is one of learning approaches using real world problems as a context for students to learn about critical thinking and problem solving skill, and to gain the essential knowledge and concept of learning materials. This research aimed at describing PBL learning model with toward economics learning achievement at the eleventh grade of State Senior High School of Tuah Kemuning. It was quasi-experiment conducted to two classes—experiment and control groups, with posttest design. The place of this research was State Senior High School Tuah Kemuning. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Social Science Department at State Senior High School 1 Kemuning. The object was the effect of *Problem Based Learning (PBL)* learning model with Mind Mapping strategy. All of the eleventh-grade students of IIS at State Senior High School of Tuah Kemuning in the Academic Year of 2023/2024 were the population of this research, and they were 72 students consisting of two classes—the eleventh-grade students of classes IIS 1 and IIS 2. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the observation recapitulation result, the implementation of Problem Based Learning learning model by the teacher in the experiment group was very good with the percentage 96.8%. The result of hypothesis testing showed that the probability score was 0.011. The significance score 0.011 was lower than  $\alpha 0.05$ , so  $H_0$  was rejected.

*Keywords: Problem Based Learning (PBL), Learning Achievement*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional, dan seluruh kandungan realistik, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang tertentu, oleh karena itu perhatiannya lebih bersifat teknis. Pada undang-undang sistem pendidikan nasional undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”*

Dunia pendidikan tentu adanya proses belajar dan mengajar yang baik yang sesuai dengan perintah Rasulullah Saw yang di anjurkan oleh Allah Swt. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an surah an-nahl ayat 125 yang berbunyi” *Ibnu Katsir*, serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu. Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesal dari jalannya. Dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk Allah.

Menurut trianto (2014) pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mengajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru peserta didik, dimana diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>2</sup>

Dunia pendidikan tentu menginginkan hasil belajar yang baik yang mana hasil belajar ini merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Pada dunia pendidikan hasil belajar sangat penting karena sebagai indikator keberhasilan tujuan yang telah direncanakan pada kegiatan belajar. Hasil belajar bukan hanya sebagai indikator

---

<sup>1</sup>Nurkholis, *Jurnal Kependidikan Vol.1 No 1* (November 2013) Hal 24

<sup>2</sup> Putri Dewi Anggaraini, Siti Sri Wulandari, *Jurnal Pendidikan Adiminstrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 9, Nomor 2, Tahun 2021, Hlm 3

keberhasilan guru menyampaikan materi kepada siswa melainkan sebagai pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sebagai penentu siswa-siswi yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya.

Belajar yang dilakukan disekolah tidak semata mata ditentukan oleh derajat pemilikan potensi siswa yang bersangkutan. Melainkan juga lingkungan, terutama guru yang profesional. Didalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan faktor utama. Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Atas Tuah kemuning menunjukkan bahwa rendahnya nilai ulangan siswa dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor dari diri siswa ditunjukkan pada kemampuan memahami materi, daya ingat dan kemampuan berhitung siswa rendah atau kurang. Hal ini dilihat dari hasil belajar ekonomi yang cukup rendah atau masih dibawah KKM, KKM yang ditetapkan oleh SMA Negeri Tuah Kemuning untuk materi ekonomi sebesar 75. Selain itu faktor tersebut ditinjau dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berikut data hasil nilai ulangan atau hasil belajar siswa kelas XI pada semester ganjil. Terkait dengan hal ini maka peneliti tertarik untuk mengulas permasalahan mengenai hasil belajar siswa, pada materi pokok indeks harga dan inflasi yang memiliki karakteristik analistik dan aplikatif. Materi indeks harga dan inflasi ini tidak hanya mempelajari teori, yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi ini yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran yang sesuai.

Adapun model pembelajaran tersebut adalah model *Problem Based Learning (PBL)*, Pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif pada siswa. Secara umum, *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah didunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang sesuai materi pelajaran.

Menurut Duch, *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar bagaimana belajar, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata, masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.<sup>3</sup> Menurut Rahmadani Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan model pembelajaran ini dapat membantu dan memudahkan siswa untuk mengingat

---

<sup>3</sup> Husnul Khotimah, *jurnal edukasi* volume 7 nomor 3 tahun (2020) hlm 2

materi pembelajaran dikarenakan langsung pada permasalahannya. Sejalan dengan pernyataan menurut Suci, dimana penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dikarenakan siswa belajar menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengevaluasi hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan dengan strategi pembelajaran, strategi yang digunakan yaitu untuk meningkatkan daya ingat siswa. Jadi model pembelajaran dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* pada materi indeks harga dan inflasi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar, karena pada materi ini siswa akan diberikan beberapa masalah yang terkait dengan indeks harga dan inflasi. Kemudian memecahkan masalah tersebut dengan cara membuat *mind map*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Tuah Kemuning, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM baik ulangan harian maupun ulangan akhir semester
2. Masih ada siswa yang kurang memahami terhadap materi belajar yang di berikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi
3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dikelas saat kegiatan belajar mengajar ekonomi sedang berlangsung.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti berkeinginan untuk memberikan variasi model pembelajaran serta mengadakan penelitian quasi eksperimen.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* yang dilakukan dua kelas, yaitu kelas experiment dan kelas control group dengan desain *posttest*. Kelas experiment mendapat perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan berbantuan *mind mapping*. Sedangkan kelas Kontrol diberikan pembelajaran biasa yaitu dengan menggunakan metode konvensional. Adapun tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMA Negeri Tuah Kemuning. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan adanya gejala yang menunjukkan rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa. Berdasarkan gejala rendahnya hasil belajar siswa tersebut, maka penulis mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan berbantuan *Mind Mapping*.

---

<sup>4</sup> Ricu Sidik Dkk, *Model Model Pembelajaran Abad 21*, Penerbit CC.AA. RIZKY Tahun (2021) Hlm 43

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Subjek Penelitian Adalah Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri Tuah Kemuning. Sedangkan Objek Penelitian Ini Adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Tuah Kemuning

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *mind mapping* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri tuah kemuning tahun pelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 72 yang terdiri dalam 2 kelas yaitu kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2. Sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas XI IIS 1 sebanyak 36 siswa, kelas XI IIS 2 sebanyak 36 siswa secara uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *mind mapping* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Sedangkan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan yakni 1. 1. Analisis data Deskriptif, 2. Analisis data akhir(Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas)

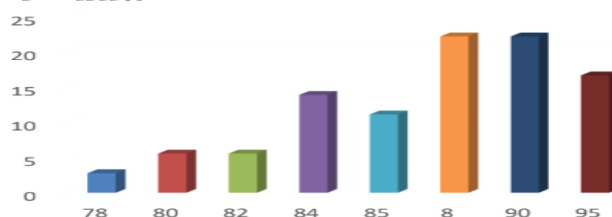
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Arends, *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Menurut Glazer, mengemukakan *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu model pengajaran dimana siswa secara aktif dihadapkan pada masalah kompleks dalam situasi yang nyata.

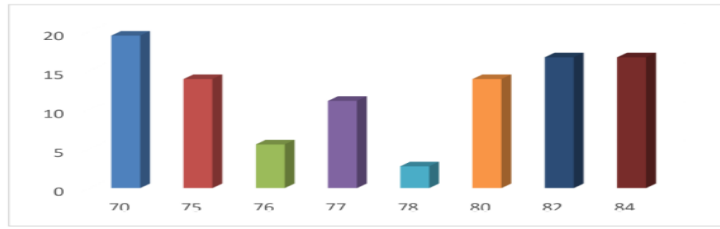
Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Setelah perlakuan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar siswa pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan metode pembelajaran ceramah.

Tabel 1. Rangkuman Data Statistik Nilai Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Siswa	Kelas	maksimal	minimal	Mean	median	Modus	standar deviasi
1	36	Eksperimen	95	78	87,66	88	90	4,527
2	36	Kontrol	86	70	78,41	78	70	5,574



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Posttest Kelas Kontrol

Dengan melihat nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78,41 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 87,66.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu normalitas, pada uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai posttest berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebaran data pretest-posttest disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		model problem based learning	Hasil belajar siswa
N		36	36
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	71,8	78,4
	Std. Deviation	6,860	5,574
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,181
	Positive	,159	,108
	Negative	-,108	-,181
Test Statistic		,159	,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c,d</sup>	,085 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber data: SPSS 25

Tabel di atas uji normalitas pada label One-Sample KolmogorovSmirnov Test pada variabel gambar diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai  $p = 0,052$  dan variabel keterampilan menulis cerita pendek diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai  $p = 0,085$  lebih besar dari alpha 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan layak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		model problem based learning	Hasil Belajar siswa
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72,1666	87,666
	Std. Deviation	9,4207	4,5276
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,121
	Positive	,139	,115
	Negative	-,188	-,121
Test Statistic		,188	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber Data : SPSS 25

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Tabel di atas uji normalitas pada label One-Sample KolmogorovSmirnovTest pada variabel Media gambar diperoleh nilai Asymp. Sig.(2- tailed) atau nilai  $p = 0,063$  dan variabel keterampilan nulis cerita pendek diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai  $p = 0,200$  lebih besar dari alpha  $0,05$  ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan layak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. pengolahan data selanjutnya dilakukan uji Homogenitas varians posttest dari kedua kelas, hasil perhitungan uji homogenitas varians data dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	,546	1	38	,465
	Based on Median	,843	1	38	,364
	Based on Median and with adjusted df	,843	1	32,093	,365
	Based on trimmed mean	,627	1	38	,433

Sumber data: SPSS 25

Tabel tersebut dapat diinterpretasikan pada nilai sig. atau p-value pada based on mean diperoleh skor yaitu  $0,465 > 0,05$  yang artinya data varians bersifat homogen (sama), Sehingga untuk tahap selanjutnya dapat dilakukan untuk uji t parametrik karena syarat telah terpenuhi. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa kelas sampel posttest memiliki probabilitas  $> 0,05$ , artinya varians dari tersebut dinyatakan homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan Homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau memiliki varians yang sama besar. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS. uji hipotesis data posttest kelas eksperimen dan kontrol adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (T) 1

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
EKSPERIMEN - KONTROL	5,500	9,673	1,475	1,415	9,585	2,786	58	,011

Sumber data: SPSS 25

Hasil pengujian hipotesis samples test (uji hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sigifikansi) adalah  $.011$ . Karena nilai signifikansi  $0.011 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IIS SMAN Tuah Kemuning.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (T) 2

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
EKSPERIMEN - KONTROL	5,500	9,673	1,475	1,415	9,585	2,786	58	.011

Sumber Data: SPSS 25

Pengujian hipotesis diperoleh dipeiroleih nilai t hitung variabeil seibeisar 2,697 dengan signifikan sebesar 0,009, hal ini berarti bahwa t hitung > t tabel sebesar ( 2,697 > 1,99006) yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan nilai signifikan 0,009 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMAN Tuah Kemuning Sehingga dapat dikatakan bahwa dari pengujian hipotesis berdasarkan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan metode cerama. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Faktor lain yang turut mempengaruhi keaktifan belajar siswa seperti faktor keluarga, bahan pelajaran dan sikap guru, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan yaitu pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI IIS di Sekolah SMAN Tuah Kemuning.

Hasil Temuan dari penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh nurhayati (2021) yang menyebutkan bahwa penerapakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil beberapa penelitian yang disebutkan dapat diambil beberapa point penting bahwa *Problem Based Learning (PBL)* sendiri sangat bernilai dalam pembelajaran dan pendidikan yang menghasilkan pelajar yang mengalami proses belajar pada tingkat yang lebih dalam. *Problem Based Learning (PBL)* juga dinilai sebagai pembelajaran yang lebih menyenangkan dan oleh karenanya disarankan agar *Problem Based*



*Learning (PBL)* mulai dipilih dan dikembangkan untuk proses belajar mengajar yang lainnya<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka dapat dikatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Mind Mapping* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri Tuah Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir tahun pelajaran 2023/2024.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hasil rekapitulasi observasi penerapan pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan persentase sebesar 96,8%
2. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Setelah perlakuan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar siswa pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan metode pembelajaran ceramah. Dengan melihat nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78,41 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 87,66.
3. Hasil pengujian hipotesis samples test (uji hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sigifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi  $0.011 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IIS SMAN Tuah Kemuning
4. Pengujian hipotesis diperoleh dipeiroleih nilai t hitung variabeil seibeisar 2,697 dengan signifikan sebesar 0,009, hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar (2,697 > 1,99006) yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan nilai signifikan  $0,009 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMAN Tuah Kemuning .

---

<sup>5</sup>David Esema Dkk, *Problem Based Learning Satya Widya*, Vol 28, No 2, Desember 2021 Hlm 2

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Faktor lain yang turut mempengaruhi keaktifan belajar siswa seperti faktor keluarga, bahan pelajaran dan sikap guru, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan yaitu pembelajaran Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI IIS di Sekolah SMAN Tuah Kemuning..

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan yang juga merupakan harapan penulis tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar disaat proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* (Peta Pikiran) agar guru dapat lebih efektif dalam menyimpulkan dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.
2. Untuk para guru lainnya diharapkan dapat selalu berinovasi dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Disarankan agar karya tulis ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi guru maupun peneliti selanjutnya.

### REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhmad Yazidi, *Jurnal Memahami Model Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
- David Esema Dkk, *Problem Based Learning Satya Widya*, Vol 28, No 2, Desember (2021)
- Eka Yulianti Dan Indra Gunawan, *Jurnal Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Berpikir Kritis*. Volume 2, Nomor 3, (2019)
- Hiysam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Insane Madani, 2008, hlm.169
- Husnul Khotimah, *jurnal edukasi volume 7 nomor 3 tahun (2020)*
- Ngalimun S.Pd., M.Pd, 2014, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Aswaja Pressindo. Sleman Yogyakarta
- M. Taufik Amir, 2016, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Kencana, Jakarta 13220
- Nurkholis, *Jurnal Kependidikan* Vol.1 No 1 (November 2013)
- Putri Dewi Anggaraini, Siti Sri Wulandari, *Jurnal Pendidikan Adiminstrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 9, Nomor 2, Tahun (2021)

## **ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Ricu Sidiq, M.Pd Dkk, 2021, *Model-Model Pembelajaran Abad 21*, CV. AA. RIZKY, Kota Serang-Banten,

Rukriminingsih, M.Pd Dkk, Mei 2020, *Buku Metodologi Penelitian*, Erhaka Utama,

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.